

# WEB DEVELOPMENT

*by Hestiasari Rante-Pasila*

Week 6

Aplikasi Adobe Dreamweaver (Part 1)

## SUB TOPICS

- About Adobe Dreamweaver
- Basic Features
  - 1. Defining a Site
  - 2. Dreamweaver Layout
  - 3. Basic Elements
  - 4. Save File Locally
  - 5. Publishing and Maintaining the Site



# ABOUT DREAMWEAVER

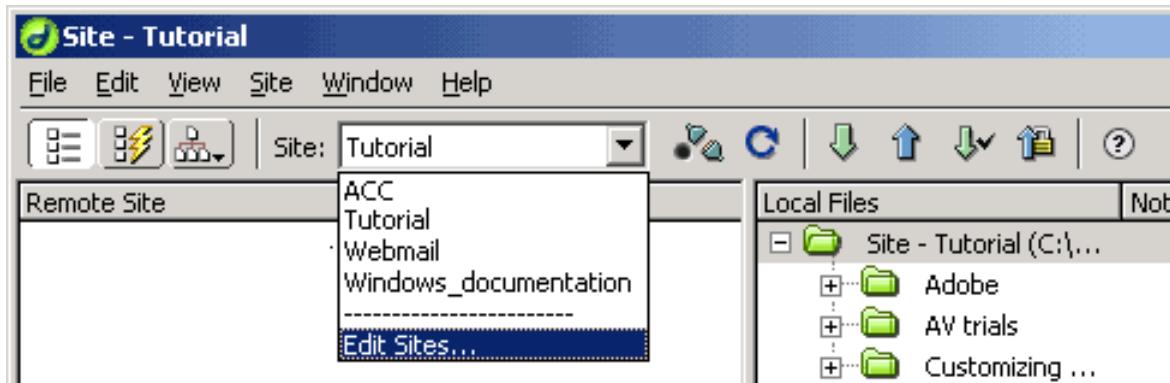
- Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web (web editor) keluaran Adobe Systems yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. [wiki]
- Dreamweaver banyak digunakan oleh web developer karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya.
- Dreamweaver mengintegrasikan banyak aspek: page creation, site management, web server tools, serta memberi user perspektif akan keseluruhan web site.
- Dreamweaver supports JavaScript dan Cascading Style Sheets, beserta fungsi-fungsi advanced-nya.



## BASIC FEATURES: 1. DEFINING A SITE

- Setiap files dan links yang termasuk dalam project Dreamweaver harus dideskripsikan dengan tepat.
- Jika tidak terdeskripsi dengan tepat, maka Dreamweaver akan memberi warning.

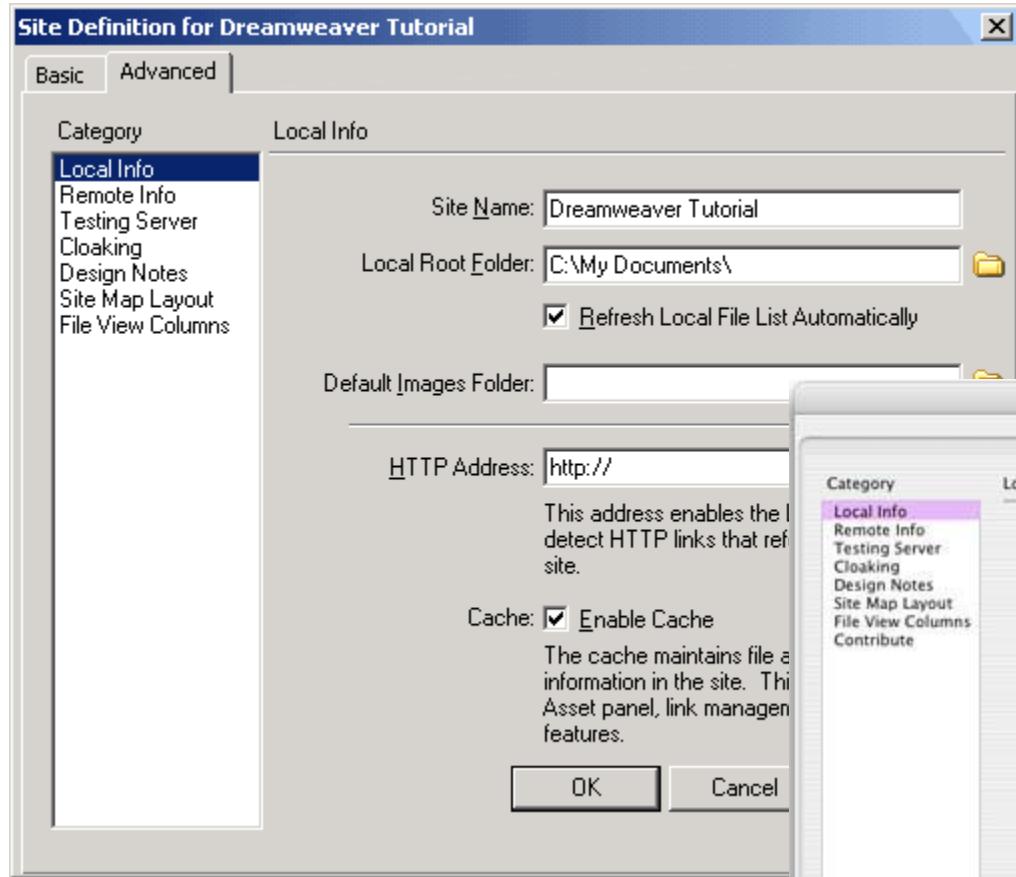




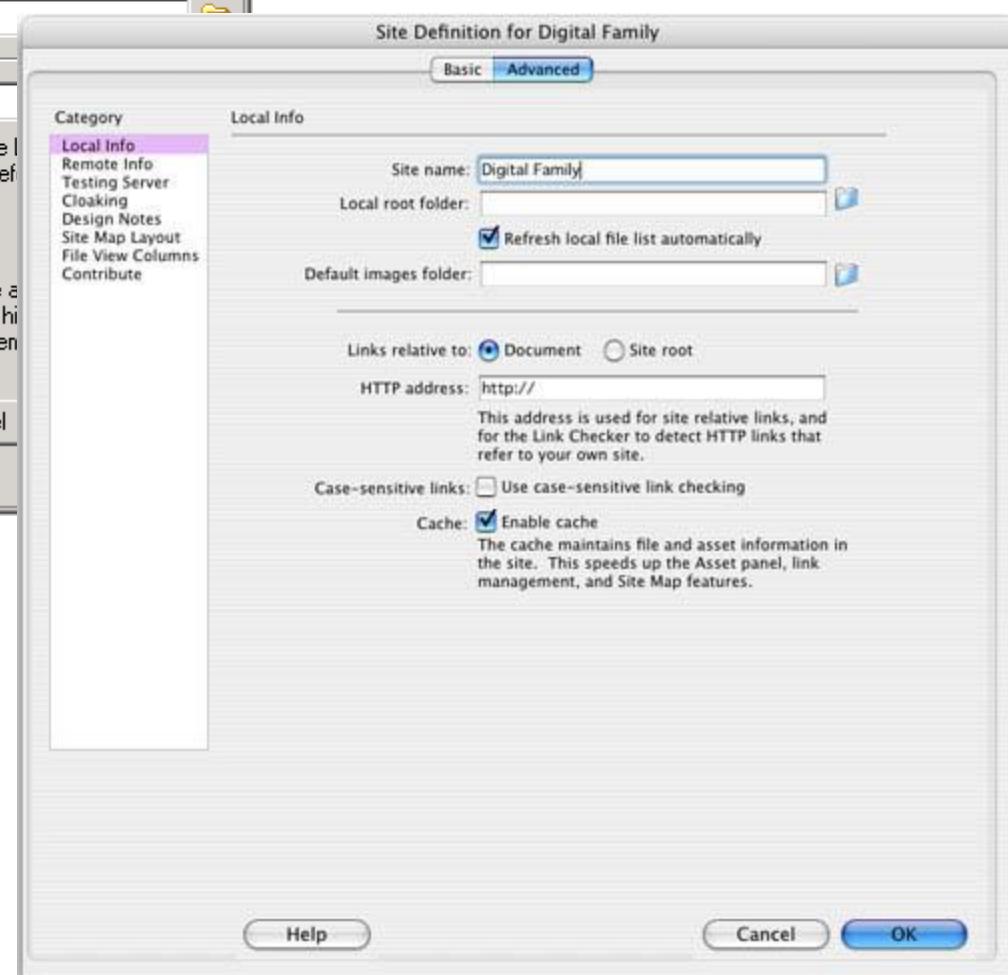
Open **Site Files** dengan memilih: **Site > Site Files**. Kemudian pilih **Define Sites** seperti yang ditunjukkan di sebelah ini.



Tampilan di Mac →

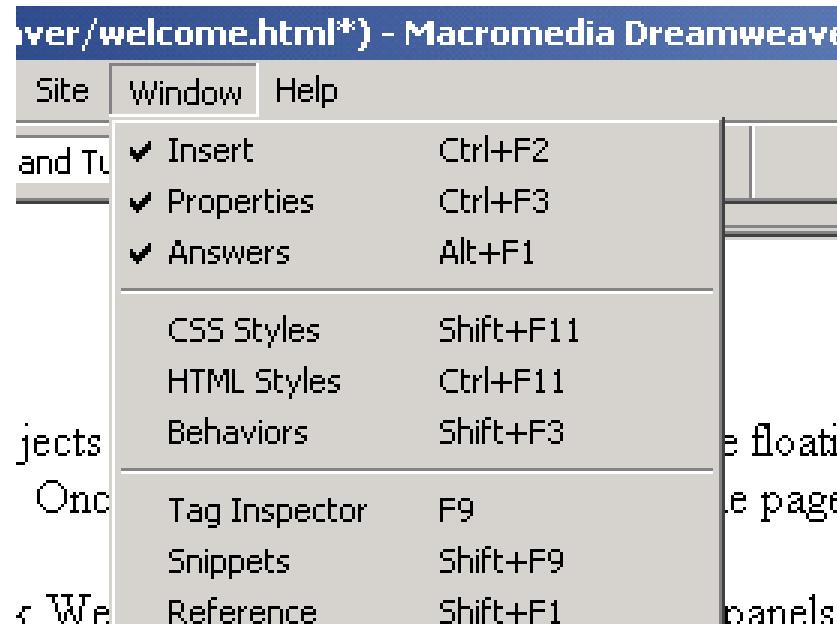


Pilih **New** pada windows pop-up. Select **Advanced**, kemudian pilih **Local Info**. Tuliskan nama site...



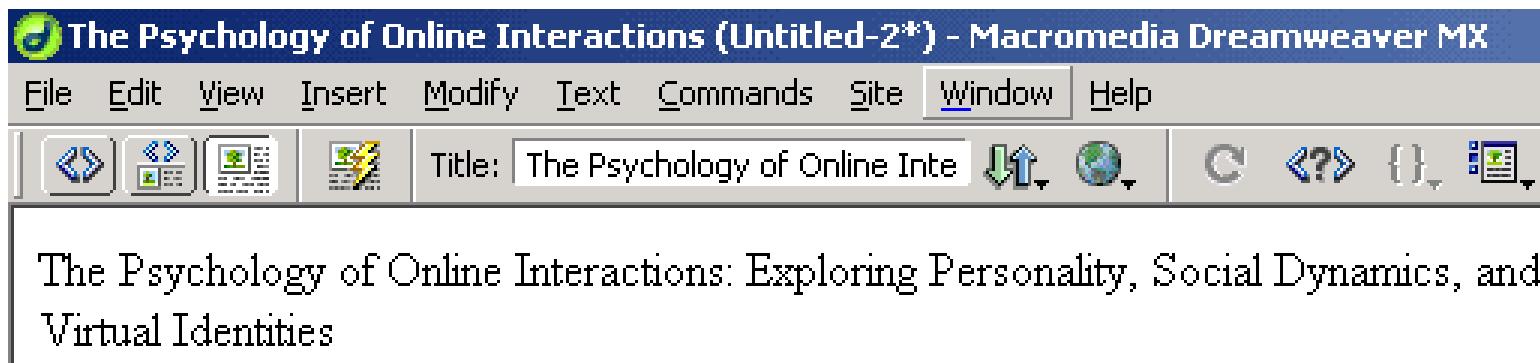
## BASIC FEATURES: 2. DREAMWEAVER LAYOUT

- Dreamweaver memberi keleluasaan untuk insert objects dan merubah setiap attributes dengan floating panels dan menu commands.
- Begitu memulai Dreamweaver, akan tampak suatu blank Webpage dengan 3 floating panels:
  - Insert Panel
  - Properties Panel
  - Answer Panel



## BASIC FEATURES: 3. BASIC ELEMENTS

- Section ini meng-cover bagaimana insert text, hyperlinks, images, horizontal rules dan tables.



## BASIC FEATURES: 4. SAVE FILE LOCALLY

After UTS



# BASIC FEATURES: 5. PUBLISHING AND MAINTAINING THE SITE

After UTS

